

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Objek

Objek penelitian merupakan suatu entitas yang akan diteliti. Objek penelitian dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan, dan lain-lain (Hartono, 2010). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018

#### 3.2. Populasi

Populasi menurut Hartono (2010) adalah bagian dari populasi yang akan diteliti karena adanya sejumlah keterbatasan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, alasan memilih perusahaan manufaktur yaitu dikarenakan perusahaan yang memiliki berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain. Sehingga pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan lebih banyak didapatkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

#### 3.3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, karena adanya keterbatasan maka diperlukan teknik pengambilan sampel agar diperoleh sampel yang mewakili populasi (Hartono, 2010). Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, hal ini dilakukan dengan tujuan mengambil

sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2016-2018.
3. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan berbasis XBRL pada tahun 2016, 2017, dan 2018
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode 2016-2018.

#### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam perusahaan manufaktur tahun 2016-2018. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta melalui *website* perusahaan tersebut.

#### **3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel**

Variabel penelitian merupakan suatu simbol yang berisi suatu nilai. Nilai ini dapat berbeda dalam waktu yang lain untuk objek atau orang yang sama atau dapat juga berbeda pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Hartono, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen terdiri dari ukuran

perusahaan, profitabilitas, likuiditas serta satu variabel dependen yaitu penerapan laporan keuangan berbasis XBRL.

### **3.5.1. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis XBRL**

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerapan laporan keuangan berbasis XBRL

XBRL adalah sebuah bahasa komunikasi elektronik yang secara universal digunakan untuk transmisi dan pertukaran informasi bisnis yang menyempurnakan proses persiapan, analisis, dan akurasi untuk berbagai pihak yang menyediakan dan menggunakan informasi bisnis tersebut. dalam penelitian ini XBRL merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan angka *dummy*. Cara pemberian kode *dummy* umumnya menggunakan kategori yang dinyatakan dengan angka 1 dan 0. Kode 1 untuk perusahaan yang menerapkan dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak menerapkan XBRL.

### **3.5.2. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah pada dasarnya ukuran perusahaan juga menggambarkan besar kecilnya usaha perusahaan, dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan (Abdul Rozak, 2012). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan tolak ukur aset perusahaan. Maka hal ini dapat disederhanakan dengan

mentransformasikan kedalam logaritma natural sehingga ukuran perusahaan juga dapat dihitung sebagai berikut (Maryam, 2014) :

***Ukuran perusahaan : Log natural (Total Aset)***

### **3.5.3. Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Dari semua rasio ini, penulis akan menggunakan rasio return asset (ROA), karena ROA menunjukkan kesuksesan manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis dalam suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2016) faktor – faktor yang mempengaruhi ROA yaitu hasil dari pengembalian investasi atau ROA dapat dipengaruhi oleh margin laba dan perputaran total aktiva, karena apabila ROA rendah disebabkan dari rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan dari rendahnya perputaran total aktiva. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba melalui rasio – rasio dan investor dapat mengetahui tingkat pengembalian suatu investasinya. Selain itu ROA juga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Oleh karena itu profitabilitas (**ROA**) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016):

***Return Asset (ROA) = Laba setelah pajak / total aset***

#### 3.5.4. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang – utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih (Kasmir, 2016). Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan semacam ini cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan ini kredibel (Almilia Spica Luciana, 2008). Di dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan rasio lancar (*Current ratio*). Rasio lancar adalah tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan aktiva lancar untuk membayar semua kewajiban dan hutang lancarnya. Oleh karena itu rumus yang dipakai peneliti sebagai berikut (Kasmir, 2016) :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Current Asset} / \text{Current liabilitas}$$

### 3.6. Operasional Variabel

Tabel 3.1

#### Operasional Variabel

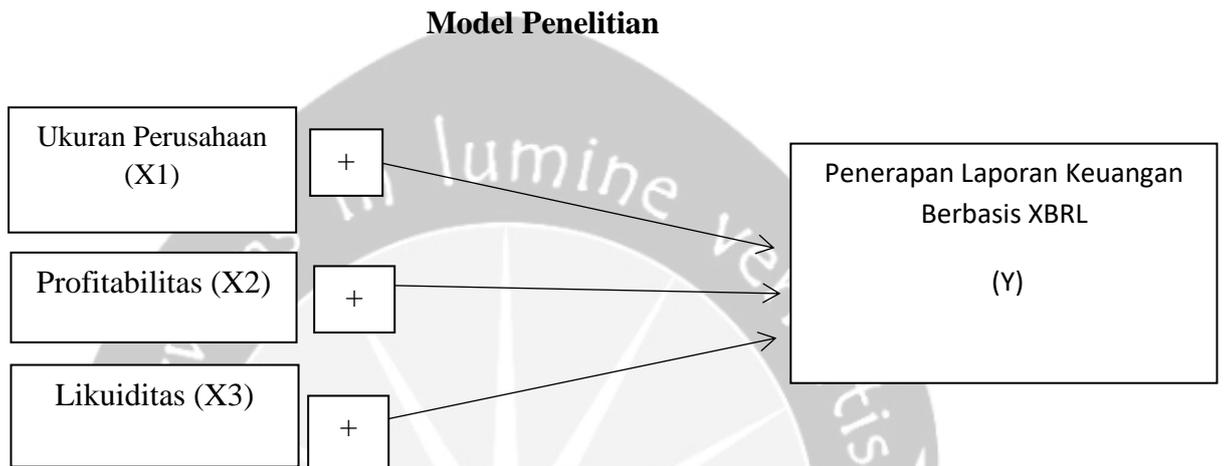
Variabel	Konsep	Dimensi	Elemen	Tipe Data
<b>Variabel Independen</b>				
Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan berdasarkan sebuah ukuran yang dapat dinilai.	Laporan Tahunan	Ukuran Perusahaan = logaritma natural total aset	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan	Laporan Tahunan	ROA = Laba setelah	Rasio

	<p>untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (<i>profit</i>) dari pendapatan (<i>earning</i>) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu.</p>		<p>pajak/total aset</p>	
Likuiditas	<p>Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka</p>	<p>Laporan Tahunan</p>	<p><i>Current Ratio</i> = <i>current asset/current liabilitas</i></p>	<p>Rasio</p>

	pendeknya yang jatuh tempo.			
<b>Variabel Dependen</b>				
Penerapan Laporan Keuangan Berbasis XBRL	XBRL adalah sebuah bahasa komunikasi elektronik yang secara universal digunakan untuk tramisi dan pertukaran informasi bisnis yang menyempurnakan proses persiapan, analisis, dan akurasi untuk berbagai pihak yang menyediakan dan menggunakan informasi bisnis.	Laporan Keuangan (Period : Tahunan)	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis XBRL  0 : Tidak Menerapkan  1 : Menerapkan	Nominal

### 3.7. Model Penelitian

Gambar 3.1



### 3.8. Analisa Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan metode sebagai berikut:

#### 3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah nilai *maximum*, nilai *minimum*, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

### 3.8.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik adalah salah satu jenis regresi yang menghubungkan antara satu atau beberapa variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen yang berupa kategori, biasanya 0 dan 1. Regresi logistik hampir sama dengan analisis diskriminan yaitu menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Namun asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik) sehingga regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas (Ghozali, 2013). Regresi logistik ini digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap penerapan laporan keuangan berbasis XBRL.

Model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{XBRL} = \alpha + \beta_1 \text{UKURAN PERUSAHAAN} + \beta_2 \text{PROF} + \beta_3 \text{LIKUIDITAS} + e$$

Keterangan :

$\text{XBRL}_{i,t}$  : *Dummy variable*, nilai 1 apabila perusahaan menggunakan XBRL dan nilai 0 apabila perusahaan tidak menggunakan XBRL.

SIZE : Ukuran perusahaan (Ln Total Assets)

PRO : Rasio profitabilitas perusahaan (*ROA*)

LIKUID : Rasio Likuiditas perusahaan (*Current Ratio*)

$e$  : *Residual Error*

#### a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

$H_0$  : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Dasar pengambilan keputusan :

Nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- Jika probabilitas  $> 0,10$  maka  $H_0$  diterima

- Jika probabilitas  $< 0,10$  maka  $H_0$  ditolak

#### b. Menguji Koefisien Determinasi

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* menunjukkan variabilitas variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian (Ghozali, 2013).

**c. Menilai Tabel Klasifikasi**

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen dinyatakan dalam persen. Selain itu kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern* (Ghozali, 2013).

**d. Menguji Koefisien Regresi**

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 10 %.
- b. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi. Jika  $\text{sig} > \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika  $\text{sig} < \alpha$  maka hipotesis alternatif diterima.